

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Untuk membuat kesimpulan dari data, penelitian ini menggunakan teknik analitik kuantitatif dan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan deskripsi numerik dari proses penyusunan biaya produksi. Informasi kuantitatif yang dikumpulkan untuk penelitian ini meliputi biaya tenaga kerja langsung, bahan baku, dan *overhead*.

2. Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

Analisis biaya produksi menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Tujuan dari analisis ini adalah untuk membandingkan metode *full costing*, metode *variable costing*, dan metode perhitungan biaya produksi yang digunakan oleh CV Ringbun Insan Niaga agar dapat menentukan biaya produksi secara akurat.

Yang menjadi unit analisis pada penelitian ini adalah sebuah entitas yaitu CV Ringbun Insan Niaga, sebuah perusahaan yang berbasis toko roti yang berlokasi di Jl. Andalas No.7, RW.04, Sawahan Timur, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat.

3. Jenis dan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data dan data kuantitatif sebagai jenis datanya. Data kuantitatif, yang dapat disampaikan sebagai informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau grafik, ialah Informasi yang dapat

langsung diukur atau dihitung. Data primer berasal langsung dari sumbernya, khususnya dari pengamatan langsung dan percakapan dengan pemilik CV Ringbun Insan Niaga, bapak Ade Riswanto dan istri ibu Arina Zuliany.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data primer bagi penelitian ini, CV Ringbun Insan Niaga dikonsultasikan melalui kuesioner, wawancara, dan pemeriksaan statistik dan dokumen perusahaan.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertukaran informasi dua arah dengan responden. Salah satu metode pengumpulan data primer yang akan digunakan dalam penelitian adalah metodologi ini. Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara terstruktur secara langsung dengan bapak Ade Riswanto bersama istri ibu Arina Zuliani selaku pemilik CV Ringbun Insan Niaga dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

2. Observasi

Proses mengamati, memperhatikan, meninjau, dan mengawasi suatu objek tertentu secara cermat. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang valid dan benar yang dibutuhkan untuk suatu kegiatan atau penelitian yang tujuannya untuk:

- Menggambarkan objek dan segala hal yang berhubungan dengannya
- Mendapatkan kesimpulan tentang objek yang diamati

- Mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab berbagai permasalahan
- Mencatat keadaan yang tidak dapat direplikasikan dalam suatu penelitian.
- Menjelaskan suatu peristiwa dan dapat diuji kualitasnya

3. Dokumentasi

Peneliti memanfaatkan pendekatan ini untuk mengumpulkan data tekstual, termasuk struktur organisasi, pernyataan visi dan tujuan, profil, dan data lainnya seperti laporan keuangan sederhana yang dimiliki, faktur penjualan, nota pembelian serta *invoice*. Agar peneliti memperoleh data, penjelasan, dan gagasan tentang kondisi yang masih dapat dipercaya dan relevan dengan masalah penelitiannya, maka penulis melengkapi materi dengan melakukan pengamatan langsung dan pemotretan di CV Ringbun Insan Niaga.

5. Metode Analisis Data

Tindakan pengumpulan informasi secara metodis dari hasil observasi, wawancara, dokumen, dan sumber lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap subjek yang diteliti dikenal sebagai analisis data. Analisis deskriptif kuantitatif kemudian digunakan untuk memproses atau menganalisis data variabel penelitian yang diperoleh.

Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar perhitungan biaya produksi setelah teknik analisis deskriptif kuantitatif menjelaskan bagaimana metode

full costing dan *variable costing* dipakai untuk menghitung biaya produksi. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang terlibat dalam proses analisis biaya produksi CV Ringbun Insan Niaga:

1. Pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi terhadap elemen biaya yang akan digunakan untuk menentukan biaya produksi. Menentukan biaya yang terkait dengan proses manufaktur, termasuk biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya overhead manufaktur.
2. Biaya produksi dihitung menggunakan data yang diperoleh dari rumus perhitungan biaya produksi menggunakan teknik usaha:

Biaya bahan baku	xxx
Tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik	xxx
Harga Pokok Produksi	Xxx

3. Menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan metode *variable costing*.

- a. Rumus menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* :

Biaya bahan baku	xxx
Tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik	
- Variable	xxx

- Tetap	xxx	
Harga Pokok Produksi		Xxx

b. Rumus menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* :

Biaya bahan baku	xxx	
Tenaga kerja langsung	xxx	
Biaya <i>overhead</i> pabrik		
- Variable	xxx	
Harga Pokok Produksi		Xxx

4. Membandingkan hasil harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode sederhana, *full costing* dan *variabel costing*. Dalam hal ini yang dibandingkan adalah harga pokok.

UIN IMAM BONJOL
PADANG